

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya yang paling penting dalam setiap organisasi adalah Sumber Daya Manusia. Peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan sekaligus untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi organisasi dimulai dari usaha mengelola sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal. Sumber Daya Manusia apabila dimanfaatkan sebaikbaiknya akan memberikan pengaruh yang sangat baik.

Peran sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi (Hasibuan, 2012:5).

Setiap perusahaan menginginkan pegawainya memiliki produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja. Dengan produktivitas pegawai yang tinggi, diharapkan tujuan perusahaan akan dapat tercapai sebagaimana telah direncanakan Menurut Sinungan (2014:17) mengemukakan bahwa Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang

dan jasa yang digunakan oleh banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit.

PT Samudera Raya Indo Line adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pelayaran, pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan.

Tabel 1.1 Persentase Produktivitas Kerja Karyawan Bulan Juli-Desember 2018

No	Bulan	Persentase Produktivitas
1	Juli 2018	83%
2	Agustus 2018	81%
3	September 2018	84%
4	Oktober 2018	79%
5	November 218	76%
6	Desember 2018	77%

Sumber: PT Samudera Raya Indo Line

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, salah satunya adalah faktor K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja). Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Indra Novri Setiawan (2013) yang mengatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pangabeon Mutiara (2012:112) menjelaskan bahwa Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja sedangkan, kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental, sedangkan menurut Bangun Wilson (2012:377) Keselamatan Kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan.

Menurut Meily (2010:72) menyebutkan Kesehatan kerja adalah upaya mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan kesejahteraan sosial semua pekerja yang setinggi-tingginya, sedangkan Swasto (2011:110) mengemukakan bahwa Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja

Kecerobohan akibat kelengahan baik disengaja maupun tidak disengaja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sangat merugikan tenaga kerja maupun perusahaan, berupa kerugian harta benda, cacat hingga kematian. Dengan akibat akibat tersebut maka implementasi dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Selain K3, salah satu faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah beban kerja. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Anindya Irawati (2012) yang mengatakan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Munandar (2014:383), beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Beban kerja dapat dibedakan lebih lanjut ke dalam beban kerja berlebihan atau terlalu sedikit kuantitatif, yang timbul sebagai akibat dari tugas-tugas yang terlalu banyak atau sedikit diberikan kepada tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu tertentu, dan beban kerja berlebihan atau terlalu sedikit kualitatif, yaitu jika orang merasa tidak mampu untuk melakukan suatu tugas, atau tugas tidak menggunakan ketrampilan dan atau potensi dari tenaga kerja. Disamping itu beban kerja

berlebihan kuantitatif dan kualitatif dapat menimbulkan kebutuhan untuk bekerja selama jumlah jam yang sangat banyak, yang merupakan sumber tambahan dari stres.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengangkat judul **“Keselamatan, Kesehatan, Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT Samudera Raya Indo Line (SRIL)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL)?
2. Apakah kesehatan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL)?
3. Apakah beban kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL)?
4. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL).
2. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL).
3. Untuk mengetahui apakah beban kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL).
4. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Samudera Raya Indo Line (SRIL).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat memperhatikan produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi STIAMAK Barunawati: sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur tingkat produktivitas kerja hanya menggunakan 3 variabel yaitu kesehatan kerja, keselamatan kerja dan beban kerja
- b. Serta penelitian ini menggunakan sampel atau responden hanya pada pelanggan di perusahaan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.